

## BAB III

### OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009. Pemilihan perusahaan yakni semua sektor yang *listing* pada BEI periode 2005-2009 yang mengalami *underpricing*.

Data yang dipakai adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan *closing price* saham bulanan yang diperoleh dari internet dalam situs [www.idx.com](http://www.idx.com), [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com), dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) pada Institut Bisnis Informatika Indonesia (IBII).

#### 3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Metode ini memberikan gambaran seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, ROA, dan pertumbuhan laba sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu *initial return*. Data penelitian yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan *E-views 7.0*, *Microsoft Excell*, dan *SPSS 18.0*.

### 3.3. Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1. Variabel Terikat

##### 3.3.1.1. *Initial Return*

Untuk mengukur variabel ini, peneliti menggunakan *return* tahunan yaitu selisih antara harga saham pada hari pertama penutupan (*closing price*) pada pasar sekunder dibagi dengan harga penawaran perdana (*offering price*) (Adiansyah,2004). Adapun cara penghitungannya sebagai berikut :

$$IR = \frac{P_{t1} - P_{t0}}{P_{t0}}$$

Dimana :

IR = *Initial return*

$P_{t0}$  = Harga penawaran perdana (*offering price*)

$P_{t1}$  = Harga penutupan (*closing price*) pada pasar sekunder

#### 3.3.2. Variabel Bebas

##### 3.3.2.1. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Hasil penelitian Krinsky, dan Lee (1993) menunjukkan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan tingkat *underpricing*. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat *underpricing*nya rendah.

Demikian pula sebaliknya perusahaan yang berukuran kecil cenderung lebih tinggi tingkat *underpricing*nya.

Berdasarkan penelitian Chen et al. (2009), ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *natural logarithm* dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total assets})$$

### 3.3.2.2. Return On Assets (ROA)

ROA diukur dengan membandingkan antara *net income after tax* dengan *total assets*. *Net income after tax* dan *total assets* diambil pada tahun terakhir sebelum perusahaan listing (Dinah,2006).

$$ROA = \frac{\text{net income after tax}}{\text{total assets}}$$

### 3.3.2.3. Pertumbuhan Laba/ Net Income Growth (NIG)

Pertumbuhan laba merupakan proksi yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan antara dua periode. Variabel ini diukur dengan menghitung persentase selisih antara laba perusahaan periode sebelum *listing* dikurangi laba periode sebelumnya (Dinah,2006).

$$NIG = \frac{\text{Laba}_{t-1} - \text{Laba}_{t-2}}{\text{Laba}_{t-2}}$$

Keterangan :

$NIG$  = pertumbuhan laba

$Laba_{t-1}$  = laba satu tahun sebelum *listing*

$Laba_{t-2}$  = laba dua tahun sebelum *listing*

### 3.4. Metode Penentuan Populasi Atau Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di BEI. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006), dengan kata lain sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Usman, 2009). Untuk menentukan sampel digunakan *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat dua cara yaitu (a) *convenience sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan keinginan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, dan (b) *judgment sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Suharyadi & Purwanto, 2004).

Kriteria-kriteria sampel diperlukan untuk penelitian ini adalah :

- 1) Sampel adalah perusahaan yang IPO di BEI periode 2005-2009
- 2) Sampel adalah perusahaan-perusahaan IPO yang sahamnya *underpriced* selama periode 2005-2009

## 3) Perusahaan tidak di non-aktifkan selama periode 2005-2009

Berdasarkan kriteria diatas, proses pemilihan sampel yang dilakukan sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Proses Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang melakukan IPO di BEI periode 2005-2009	79
Sampel dikeluarkan karena <i>overpriced</i> atau <i>initial return</i> -nya nol	(23)
Sampel dikeluarkan karena data tidak lengkap	(2)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	54

Sumber : diolah penulis

Sehingga perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian ini adalah 54 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2.

## Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sebagai Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	<i>Listing date Trading date</i>
1	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	9-Jun-05
2	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	22-Jun-05
3	PEGE	Panca Global Securities Tbk.	15-Nov-05
4	RELI	Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk.	2-Jan-06
5	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	19-Jan-06
6	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	3-Feb-06
7	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10 Feb-06
8	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	10-Apr-06
9	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1-Jun-06
10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12-Jul-06
11	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10-Jul-06
12	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	25-Jul-06
13	IATA	Indonesia Air Transport Tbk.	13-Sep-06
14	TRUB	Truba Alam Manunggal Tbk.	16-Oct-06
15	FREN	Mobile -8 Telecom Tbk.	21-Nov-06
16	CPRO	Central Proteinaprima Tbk.	28-Nov-06
17	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	15-Dec-06
18	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	21-Jan-07
19	BISI	Bisi International Tbk.	28-May-07
20	WEHA	Panorama Transportasi Tbk.	31-May-07
21	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	15-Jun-07
22	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk.	3-Jul-07
23	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	11-Jul-07
24	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk.	13-Jul-07
25	DEWA	Darma Henwa Tbk.	26-Sept-07
26	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	4-Oct-07
27	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10-Oct-07
28	WIKA	Wijaya Karya Tbk.	29-Oct-07
29	CTRP	Ciputra Property Tbk.	7-Nov-07
30	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk.	8-Nov-07
31	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	19-Nov-07
32	PSAB	Pelita Sejahtera Abadi Tbk.	1-Dec-07
33	SMMT	Eatertainment International Tbk.	3-Dec-07
34	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk.	3-Dec-07

35	ICON	Island Concept Indonesia Tbk.	7-Dec-07
36	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18-Dec-07
37	DGIK	Duta Graha Indah Tbk.	19-Dec-07
38	COWL	Cowell Development Tbk.	19-Dec-07
39	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14-Jan-08
40	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	26-Jan-08
41	ELSA	Elnusa Tbk.	6-Feb-08
42	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15-May-08
43	VRNA	Verena Oto Finance Tbk.	4-Jun-08
44	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	17-Jul-08
45	TRAM	Trada Maritime Tbk.	10-Sep-08
46	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.	17-Oct-08
47	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	11-Jan-09
48	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	14-Apr-09
49	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	9-Jul-09
50	RINA	Katarina Utama Tbk.	14-Jul-09
51	BWPT	BW Plantation Tbk.	27-Oct-09
52	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11-Dec-09
53	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	14-Dec-09
54	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	23-Dec-09

Sumber: *IDX Fact Book* tahun 2005-2009

### 3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, data yang digunakan dalam proses analisis adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada. Beberapa sumber data sekunder misalnya publikasi perusahaan, publikasi pemerintah, media bursa efek, internet, dll (Sekaran, 2006).

Data sekunder yang dibutuhkan adalah data nama-nama perusahaan yang melakukan IPO, tanggal *listing*, *offering price*, dan nama-nama perusahaan yang mengalami *delisting*, dan data laporan keuangan tahunan tiap perusahaan periode 2005-2009 yang menjadi sampel untuk menghitung

*SIZE*, *ROA*, dan *NIG*. Data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ,  
[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dan PDPM pada IBII.

### **3.6. Metode Analisis**

#### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.1.1. Uji Normalitas**

Sebelum melakukan Uji Hipotesis terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas yang menjadi persyaratan dalam penelitian ini agar data berdistribusi normal. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji Jarque-Bera*.

Sebelum data diolah, peneliti melakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi secara normal. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0$ : Data berdistribusi normal
- $H_a$ : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian diambil berdasarkan data probabilitas yaitu :

- Jika Probabilitas  $> 0.05$  maka terima  $H_0$ , artinya data berdistribusi normal.
- Jika Probabilitas  $< 0.05$  maka tolak  $H_0$ , artinya data tidak berdistribusi normal.



### 3.6.1.2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Winarno, 2009). Jika terdapat korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas dalam sebuah model dapat dilihat apabila korelasi antar dua variabel memiliki nilai diatas 0,8 (*rule of thumb*) (Ajija,2011). Hipotesis dari penjelasan diatas adalah :

- Jika nilai koefisien korelasi  $< 0,8$ , berarti tidak terdapat multikolinieritas
- Jika nilai koefisien  $\geq 0,8$ , berarti terdapat multikolinieritas

### 3.6.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji apakah regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heterokedastisitas menunjukkan nilai varians ( $Y - \hat{Y}$ ) antar nilai  $Y$  tidaklah sama atau hetero (Winarno, 2009). Heterokedastisitas terjadi apabila *disturbance terms* untuk setiap observasi tidak lagi konstan tetapi bervariasi.

Dengan program *Eviews* digunakan Uji *white* untuk mendeteksi heterokedastisitas dengan menggunakan residual kuadrat sebagai variabel terikat dan variabel bebas-nya terdiri atas variabel bebas yang sudah ada, ditambah kuadrat variabel bebas, ditambah lagi dengan

perkalian variabel bebas. Uji *white* menghitung regresi dengan persamaan berikut (Winarno, 2009) :

$$e^2 = b_0 + b_1X_1 + \dots + b_5X_5 + b_7X_1^2 + \dots + b_{11}X_5^2 + b_{13}(X_1) \times \dots \\ \times (b_{18}X_5)$$

Jika nilai chi-square hitung ( $\chi^2$ ) yaitu jumlah observasi dikalikan koefisien determinasi lebih besar dari nilai kritis chi-square ( $\chi^2$ ) dengan *degree of freedom* ( $\alpha$ ) tertentu maka ada heterokedastisitas dan sebaliknya jika chi-square hitung lebih kecil dari nilai  $\chi^2$  kritis menunjukkan tidak adanya heterokedastisitas (Winarno, 2009).

### 3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. Dengan kata lain analisis regresi berganda juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiplier linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$R0 = \beta0 - \beta1 SIZE - \beta2 ROA + \beta3 NIG + \varepsilon$$

Dimana :

$R_0$  = *Initial Return*

Size = Ukuran Perusahaan

ROA = *Return on Assets*

NIG = Pertumbuhan Laba

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi dari Variabel Independen

$\varepsilon$  = Residu

### 3.6.3. Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1. Uji t

Pengujian parsial menggunakan uji t (pengujian signifikan secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

1. Menentukan hipotesis

$H_{0i} : \beta_i = 0$  , tidak berpengaruh signifikan

$H_{ai} : \beta_i \neq 0$  , berpengaruh signifikan

2. Menentukan nilai  $\alpha$  yaitu 5%

3. Menetapkan kriteria pengujian yaitu :

– Menolak  $H_0$  jika  $t < -t_{\alpha/2}$  atau jika  $t > t_{\alpha/2}$

– Menerima  $H_0$  jika  $-t_{\alpha/2} < t_{hitung} < t_{\alpha/2}$

#### 3.6.3.2. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas, untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui

apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

1. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ , tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ , ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.

2. Menentukan nilai  $\alpha$  yaitu 5%

3. Pengambilan keputusan hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### 3.6.3.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi (pengaruh) yang diberikan oleh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Bila nilai koefisien determinasi sama dengan nol ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara jika  $R^2 = 1$ , artinya variasi Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X, artinya semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$ -nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.